

Prolite, BANDUNG – Badan Pusat Statistik (BPS) Jabar melaporkan, menurunnya jumlah warga miskin di Jawa Barat pada enam bulan terakhir.

Ketua Tim Statistik Sosial BPS Provinsi Jawa Barat, Isti Larasati Widiastuty dalam keterangan persnya, Senin (16/1) menyebutkan jumlah perubahan warga miskin Jabar yang turun itu terjadi pada periode pada Bulan Maret 2022 hingga September 2022.

“Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 4,05 juta orang, menurun sebanyak 17.360 orang terhadap posisi bulan Maret 2022,” ungkapnya.

Baca Juga: [BPTPH Jawa Barat Boyong Semua Penghargaan Tingkat Nasional](#)

Persentase mengalami kenaikan pada jumlah penduduk miskin jika dibandingkan dengan posisi September 2021 hingga sekarang September 2022 naik 0,01 persen. Jadi persentase penduduk miskin pada September 2022 sebesar 7,98 persen.

Persentase penduduk miskin perkotaan pada September 2021 sebesar 7,48 persen, naik menjadi 7,52 persen pada September 2022. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada September 2021 sebesar 9,76 persen, turun menjadi 9,75 persen pada September 2022.

Garis Kemiskinan pada September 2022 tercatat sebesar Rp480.350/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp355.172 (73,94 persen) dan Garis Kemiskinan Non Makanan sebesar Rp125.178 (26,06 persen). (*/ino)

Baca Juga: [Festival Dulag Istimewa 1447 Hijriah, Harmoni Budaya dan Ukhuwah](#)

Tentang Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung

jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik.

Sebagai pengganti kedua UU tersebut, ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini menindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik menjadi Badan Pusat Statistik.



Baca Selanjutnya
Apa Ramalan Zodiak Anda?